



**RENCANA STRATEGIS  
DIREKTORAT  
KERJA SAMA EKONOMI ASEAN  
TAHUN 2020-2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan hidayah-Nya Direktorat Kerja Sama Ekonomi ASEAN (Direktorat KSEA) dapat menyusun Rencana Strategis (Renstra) periode 2020-2024 dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Renstra ini merupakan bentuk komitmen Direktorat KSEA terhadap reformasi birokrasi dan tata Kelola pemerintahan yang baik sebagai bentuk pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja.

Penyusunan Renstra ini mengacu pada Renstra Kementerian Luar Negeri 2020-2024, Renstra Direktorat Jenderal Kerja Sama ASEAN (Ditjen KSA) serta Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan, Penelaahan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga (Renstra K/L) Tahun 2020-2024, dan Peraturan Menteri Luar Negeri Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Manajemen Kinerja Kementerian Luar Negeri dan Perwakilan RI. Renstra Direktorat Kerja Sama Ekonomi ASEAN 2020-2024 menyajikan Visi, Misi dan Tujuan yang dituangkan dalam Sasaran Strategis, Arah kebijakan dan Strategi.

Sejalan dengan visi Kementerian Luar Negeri tahun 2020-2024 yakni **“Memimpin diplomasi yang aktif dan efektif untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan berkepribadian berlandaskan Gotong Royong”** serta visi Ditjen KSA **“Memimpin diplomasi yang aktif dan efektif dalam pelaksanaan kerja sama ASEAN”**, Direktorat KSEA memiliki visi yaitu **“Memimpin Diplomasi yang Aktif dan Efektif dalam Kerja Sama ASEAN di bidang ekonomi untuk Indonesia Maju”**

Semoga Renstra ini dapat memberikan gambaran mengenai target yang ingin dicapai, strategi pencapaian serta alokasi pendanaan yang dibutuhkan untuk melaksanakan program dan kegiatan Direktorat KSEA periode 2020-2024. Ucapan terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan komitmennya dalam penyelesaian Renstra ini sehingga dapat disusun dengan baik dan tepat waktu.

Jakarta, 23 Januari 2021  
Direktur Kerja Sama Ekonomi ASEAN



**Berlianto Situngkir**

**DAFTAR ISI**

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I ANALISA SWOT	1
BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	3
II.1 Visi Direktorat Kerja Sama Ekonomi ASEAN	3
II.2 Misi Direktorat Kerja Sama Ekonomi ASEAN	3
II.3 Tujuan/Sasaran Strategis Direktorat Kerja Sama Ekonomi ASEAN	4
LAMPIRAN	
Lampiran I Matriks Strategi Direktorat Kerja Sama Ekonomi ASEAN	6
Lampiran II Matriks Target Kinerja Direktorat Kerja Sama Ekonomi ASEAN	12

## **BAB I ANALISIS SWOT**

Politik luar negeri Indonesia pada lingkup kerja sama ekonomi ASEAN terus berupaya menjadi bagian penting dalam berbagai dinamika ekonomi di kawasan dan memajukan diplomasi ekonomi dalam rangka kepentingan ekonomi Indonesia di kawasan. Peran aktif Indonesia di ASEAN terus tercermin melalui keterlibatan aktif Indonesia dalam berbagai proses penyelesaian isu-isu ekonomi di kawasan melalui mekanisme pertemuan ASEAN. Indonesia terus memantapkan peran dan kepemimpinannya di ASEAN yang telah terbukti mampu menjaga perdamaian, stabilitas dan kemakmuran kawasan Asia Tenggara, termasuk mendorong kepemimpinan ASEAN dalam menciptakan arsitektur kawasan IndoPasifik yang inklusif.

Pandemi COVID-19 yang terjadi sejak awal tahun 2020 telah berdampak besar terhadap perekonomian di kawasan ASEAN maupun global. Pandemi telah mengakibatkan tidak hanya krisis kesehatan, namun juga berdampak pada menurunnya pertumbuhan ekonomi, terganggunya lintas barang dan jasa akibat pemberlakuan pembatasan pergerakan oleh negara-negara ASEAN. Hingga akhir tahun 2020, tercatat lebih dari 1,6 juta kasus kumulatif COVID-19 di kawasan ASEAN.

Namun demikian tahun 2020 juga ditandai dengan menguatnya solidaritas ASEAN untuk keluar dari krisis kesehatan dan juga pemulihan perekonomian di kawasan dari dampak pandemi. Hal ini ditandai dengan diadopsinya *Hanoi Plan of Action on Strengthening ASEAN Economic Cooperation and Supply Chain Connectivity in Response to the COVID-19 Pandemic* dan *ASEAN Comprehensive Recovery Framework (ACRF)* pada berbagai pertemuan tingkat tinggi ASEAN sepanjang tahun 2020. Tahun 2020 juga ditandai dengan ditandatanganinya *Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP)* oleh negara-negara ASEAN dan lima negara mitra kerja samanya (RRT, Jepang, Korea Selatan, Australia, Selandia Baru). Indonesia juga berhasil mendorong inisiasi *Travel Corridor Arrangement (TCA)* di ASEAN, sebagai salah satu upaya memastikan tetap berjalannya perekonomian dalam koridor kontrol kesehatan yang ketat.

Keberhasilan kepemimpinan Indonesia di ASEAN akan diperkuat adanya dukungan dan komitmen pemangku kepentingan domestik dalam menindaklanjuti berbagai kesepakatan yang dihasilkan ASEAN. Selain itu, peningkatan kapasitas domestik, penguatan kelembagaan dan kemitraan pemerintah serta pemangku kepentingan lainnya serta mewujudkan komitmen Indonesia di ASEAN ke dalam dukungan domestik melalui regulasi, kelembagaan, program/kegiatan dan anggaran.

Lebih lanjut, untuk memasyarakatkan Masyarakat Ekonomi ASEAN, Direktorat Kerja Sama Ekonomi ASEAN (Dit. KSEA) juga terus berupaya untuk melibatkan seluruh pemangku kepentingan, antara lain, dengan terus melakukan koordinasi dan diseminasi informasi kepada berbagai pemangku kepentingan dan masyarakat di Indonesia.

Sejalan dengan RPJMN dan Renstra Kemenlu Tahun 2020-2024, Direktorat KSEA pada periode yang sama akan secara aktif meningkatkan kepemimpinan Indonesia dalam konteks kerja sama ASEAN agar pembentukan Masyarakat Ekonomi ASEAN sesuai dengan kepentingan nasional. Guna memetakan strategi Direktorat KSEA untuk lima tahun ke depan, perlu diketahui faktor-faktor pendukung baik secara internal dan eksternal dengan menggunakan analisis SWOT sebagaimana tabel berikut.

1.1 Analisis SWOT Direktorat Kerja Sama Ekonomi ASEAN

<i>internal</i>	
<p><i>Strengths</i></p> <p>S.1. Direktorat KSEA sebagai penjuror diplomasi ekonomi dalam kerja sama ASEAN</p> <p>S.2. Memiliki perspektif yang lebih luas dalam konteks kepentingan nasional negosiasi di pilar ekonomi</p> <p>S.3. Memiliki dukungan sumber daya manusia dengan etos kerja tinggi untuk melaksanakan visi dan misi organisasi</p>	<p><i>Weaknesses</i></p> <p>W.1. Beberapa formasi dan fungsi jabatan belum terisi</p> <p>W.2. Penyesuaian struktur organisasi dan tata laksana Direktorat KSEA belum optimal</p> <p>W.3. Sarana dan prasarana yang kurang optimal</p> <p>W.4. Manajemen perencanaan dan program yang belum optimal</p>
<p><i>Opportunities</i></p> <p>O.1. ASEAN sebagai entitas ekonomi yang semakin penting dan diperhitungkan dalam dinamika geo-ekonomi di Kawasan dan global menjadikan peran Indonesia di ASEAN sangat strategis</p> <p>O.2. Keketuaan Indonesia di ASEAN tahun 2023</p> <p>O.3. Dukungan pemangku kepentingan dan partisipasi masyarakat domestik terhadap pelaksanaan Masyarakat Ekonomi ASEAN terus meningkat</p> <p>O.4. Prakarsa dan peran Direktorat KSEA yang semakin berpengaruh dalam merumuskan posisi Indonesia dalam pilar ekonomi ASEAN</p>	<p><i>Threats</i></p> <p>T.1. Pandemi COVID-19 yang berdampak luas secara global</p> <p>T.2. Perbedaan tingkat pembangunan antar negara ASEAN yang berpotensi menghambat integrasi Masyarakat Ekonomi ASEAN</p> <p>T.3. Koordinasi penanganan komitmen nasional di bidang kerja sama ekonomi ASEAN terkendala oleh masih kuatnya ego sektoral</p> <p>T.4. Masih rendahnya pemahaman para pemangku kepentingan dan masyarakat mengenai peluang dan tantangan pilar ekonomi ASEAN</p>
<i>Support</i>	<i>Barrier</i>
<i>Eksternal</i>	

## **BAB II**

### **VISI, MISI DAN TUJUAN/SASARAN STRATEGIS**

#### **II.1 Visi**

Selaras dengan visi Kemenlu tahun 2020-2024, yaitu **"Memimpin diplomasi yang aktif dan efektif untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan berkepribadian berlandaskan Gotong Royong"** dan visi Direktorat Jenderal Kerja Sama ASEAN tahun 2020-2024 **"Memimpin Diplomasi yang Aktif dan Efektif dalam Kerja Sama ASEAN untuk Indonesia Maju"**, visi Direktorat Kerja Sama Ekonomi ASEAN tahun 2020-2024 adalah:

**"Memimpin Diplomasi yang Aktif dan Efektif dalam Kerja Sama ASEAN di bidang ekonomi untuk Indonesia Maju "**

**Memimpin** adalah mengambil peran terdepan, menjadi pelaksana dan pendorong upaya meningkatkan kontribusi, prakarsa dan kapasitas diplomasi Indonesia dalam kerangka kerja sama ASEAN

**Diplomasi yang Aktif dan Efektif dalam Kerja Sama ASEAN di bidang Ekonomi** adalah pelaksanaan politik luar negeri di bidang ekonomi dalam kerangka kerja sama ASEAN yang diselenggarakan melalui kontribusi aktif dan efektif, dalam rangka memajukan kepentingan nasional Indonesia,

#### **II.2 Misi**

Untuk mewujudkan visi Direktorat Kerja Sama Ekonomi ASEAN, maka ditetapkan misi sebagai berikut:

1. Memajukan kepemimpinan dan peran Indonesia yang berpengaruh dalam kerja sama ekonomi ASEAN
2. Mendorong tindak lanjut saran kebijakan dan pemangku kepentingan nasional dalam rangka pelaksanaan kesepakatan ekonomi ASEAN
3. Memperkuat diplomasi ekonomi Direktorat Kerja Sama Ekonomi ASEAN

#### **II.3 Tujuan/Sasaran Strategis**

Tujuan/Sasaran Strategis Direktorat Kerja Sama Ekonomi ASEAN terdiri dari:

1. Kepemimpinan Indonesia yang berpengaruh dalam kerja sama ekonomi ASEAN
2. Dukungan dan komitmen nasional atas kebijakan luar negeri dan kesepakatan kerja sama ekonomi ASEAN yang tinggi
3. Diplomasi Ekonomi yang kuat dalam Kerja Sama Ekonomi ASEAN
4. Tata kelola organisasi Direktorat Kerja Sama Ekonomi ASEAN yang baik

#### **1. Kepemimpinan Indonesia yang Berpengaruh dalam kerja sama Ekonomi ASEAN**

**Kepemimpinan** adalah nilai kewibawaan yang menjadi pertimbangan dan kepercayaan dunia internasional terhadap kedudukan Indonesia, sehingga memiliki nilai pengaruh terhadap kebijakan dalam kerangka kerja sama ASEAN.

## Rencana Strategis Direktorat Kerja Sama Ekonomi ASEAN 2020-2024

**Berpengaruh** adalah mempunyai pengaruh terhadap pengambil kebijakan isu-isu kerja sama ASEAN. Ruang Lingkup : Kerja samaa Ekonomi ASEAN.

**Kerja Sama Ekonomi ASEAN** adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan dalam kerangka kerja sama ekonomi ASEAN berdasarkan prinsip-prinsip yang disepakati di ASEAN untuk mencapai kepentingan/tujuan bersama.

Tujuan/Sasaran Strategis ini diukur melalui seberapa banyak rekomendasi dan prakarsa Indoensia di bidang kerja sama ekonomi yang diterima dalam pertemuan tingkat tinggi dan tingkat Menteri ASEAN disertai dengan target setiap tahun sampai dengan 2024 sebagaimana tabel berikut :

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
Kepemimpinan Indonesia yang Berpengaruh dalam Kerja Sama Ekonomi ASEAN	Persentase rekomendasi dan prakarsa Indonesia yang diterima dalam pertemuan tingkat tinggi dan tingkat Menteri dalam kerja sama ekonomi ASEAN	95%	96%	97%	98%	98%

### 2. Dukungan dan komitmen nasional atas kebijakan luar negeri dan kesepakatan Kerja Sama Ekonomi ASEAN yang tinggi

**Dukungan** adalah sokongan/bantuan.

**Komitmen** adalah (upaya) perjanjian (keterikatan) untuk melakukan sesuatu.

**Kebijakan luar negeri** adalah sikap dan langkah Pemerintah Republik Indonesia yang diambil dalam melakukan hubungan dengan negara lain, organisasi internasional, dan subyek hukum internasional lainnya dalam rangka menghadapi masalah internasional guna mencapai tujuan nasional.

**Kesepakatan Kerja Sama Ekonomi ASEAN** merupakan hasil berbagai perundingan/pertemuan/sidang ASEAN yang tercantum dalam berbagai dokumen hasil keputusan ASEAN dan dalam Cetak Biru Masyarakat Ekonomi ASEAN untuk tahun 2025.

**Tinggi** adalah (mendukung) secara penuh.

Tujuan/Sasaran Strategis ini diukur melalui seberapa banyak saran kebijakan atas kesepakatan ekonomi ASEAN yang ditindaklanjuti di dalam negeri disertai dengan target setiap tahun sampai dengan 2024 sebagaimana tabel berikut:

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
Dukungan dan Komitmen Nasional atas Kebijakan Luar Negeri dan Kesepakatan Kerja Sama ASEAN yang Tinggi	Persentase saran kebijakan atas kesepakatan ekonomi ASEAN yang ditindaklanjuti di dalam negeri	75%	80%	82%	85%	90%

### 3. Diplomasi Ekonomi yang kuat dalam Kerja Sama Ekonomi ASEAN

**Diplomasi Ekonomi** adalah aktivitas diplomasi untuk mencapai tujuan-tujuan ekonomi melalui berbagai kerja sama seperti perdagangan barang dan jasa, investasi, energi, mineral, perhubungan, konektivitas, pariwisata, pertanian, perikanan, perindustrian, keuangan, telekomunikasi, kerja sama ekonomi teknik dan UMKM

Tujuan/Sasaran Strategis ini diukur melalui indikator kinerja utama disertai dengan target setiap tahun sampai dengan 2024 sebagaimana tabel berikut:

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
Diplomasi Ekonomi yang kuat dalam kerja sama ekonomi ASEAN	Persentase rekomendasi dan prakarsa di bidang Ekonomi yang diterima dalam pertemuan Kerja Sama Ekonomi ASEAN	98%	98%	98%	99%	99%

### 4. Tata kelola organisasi Direktorat Kerja Sama Ekonomi ASEAN yang baik

**Tata Kelola** adalah rangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, aturan, dan institusi yang memengaruhi pengarahannya, pengelolaan, serta pengontrolan suatu organisasi. Tata kelola juga mencakup hubungan antara para pemangku kepentingan (stakeholders) yang terlibat dalam pengelolaan tujuan organisasi.

**Organisasi** adalah kesatuan bagian yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sasaran Strategis ini diukur melalui Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) yang merupakan nilai hasil evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang diterbitkan oleh Inspektorat Jenderal sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut dengan disertai dengan target setiap tahun sampai dengan 2024.

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
Tata kelola organisasi Direktorat Kerja Sama Ekonomi ASEAN yang baik	Nilai AKIP Direktorat Kerja Sama Ekonomi ASEAN	78	78,5	79	79,5	80

**LAMPIRAN I**  
**MATRIKS STRATEGI**  
**DIREKTORAT KERJA SAMA EKONOMI ASEAN**  
**TAHUN 2020-2024**

No	Strategi Direktorat Jenderal Kerja Sama ASEAN	No	Strategi Direktorat Kerja Sama Ekonomi ASEAN
1.	Kontribusi aktif dalam finalisasi penyusunan, <i>upgrading process</i> , <i>mid-term review</i> maupun implementasi berbagai Kesepakatan Perdagangan Bebas / <i>Free Trade Area</i> ASEAN, baik di lingkup intra-ASEAN maupun antara ASEAN dengan mitra kerja sama perdagangannya.	1.	Meningkatkan kualitas prakarsa dan rekomendasi Indonesia yang disampaikan pada setiap pertemuan ASEAN di bidang ekonomi, sehingga dapat diterima dalam pertemuan-pertemuan tersebut
		2.	Aktif berkontribusi dalam menyampaikan prakarsa dan rekomendasi pada berbagai pertemuan/perundingan kerja sama ekonomi seperti : <i>Preferential Tariff Agreement</i> (PTA), <i>Free Trade Agreement</i> (FTA), dan lainnya sesuai dengan kepentingan nasional
		3.	Melakukan kolaborasi dan koordinasi terkait pengkajian peluang, sosialisasi serta implementasi Kesepakatan <i>Regional Comprehensive Economic Partnership</i> (RCEP) dengan <i>stakeholders</i> terkait di dalam negeri.
2.	Memberikan saran kebijakan terkait implementasi kesepakatan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) kepada pemangku kepentingan di Indonesia.	1.	Melakukan diseminasi informasi melalui kegiatan penyampaian saran kebijakan/bimbingan kesepakatan kerja sama di ASEAN kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat umum, berkoordinasi dengan instansi terkait
3.	Kontribusi aktif bersama para <i>stakeholders</i> terkait dalam berbagai proses penyusunan <i>Plan of Action/Visi/Kerja Sama</i> jangka Panjang di sektor kerja sama Perdagangan, Industri, Hak Kekayaan Intelektual, Keuangan, Transportasi, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Telekomunikasi, Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Sumber Daya Energi dan Mineral,	1.	Meningkatkan kualitas prakarsa dan rekomendasi Indonesia yang disampaikan pada setiap pertemuan ASEAN terkait penyusunan <i>Plan of Action/Visi/Kerja sama</i> Jangka Panjang, sehingga prakarsa dan rekomendasi Indonesia dapat diterima dalam pertemuan-pertemuan tersebut

	Konektivitas, Investasi, Pariwisata, UMKM, dan Kerja Sama Sub-Kawasan ASEAN.	2.	Aktif berkontribusi dalam menyampaikan prakarsa dan rekomendasi pada berbagai pertemuan/perundingan kerja sama pembahasan <i>Plan of Action/Visi/Kerja Sama Jangka Panjang</i> di sektor kerja sama Perdagangan, Industri, Hak Kekayaan Intelektual Jasa, Keuangan, Transportasi, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Telekomunikasi dan Informatika, Digital, <i>E-Commerce</i> , Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Sumber Daya Energi dan Mineral, Konektivitas, Investasi, Pariwisata, UMKM, dan Kerja Sama Sub-Kawasan ASEAN
		3.	Melakukan koordinasi intensif dengan Kementerian/Lembaga/Instansi terkait isu-isu sektoral yang perlu diperjuangkan oleh Indonesia dalam berbagai perundingan
4.	Mendukung prakarsa Indonesia sebagai <i>lead country</i> dalam mempromosikan industri kreatif di ASEAN dengan menjajaki kemungkinan dibentuk <i>platform</i> lintas pilar yang melibatkan Pilar <i>ASEAN Socio-Cultural Community (ASCC)</i> dan Pilar <i>ASEAN Economic Community (AEC)</i> untuk membentuk <i>ASEAN Working Group on Creative Economy (AWGCE)</i> .	1.	Melakukan kegiatan penyampaian saran kebijakan/bimbingan forum bisnis seperti <i>ASEAN Creative Economy Venture Capital Business Forum</i> guna memanfaatkan potensi <i>Creative Economy</i> yang lebih besar di lingkup nasional dan kawasan, berkoordinasi dengan Kementerian/Instansi terkait
5.	Mendorong finalisasi dan implementasi berbagai Kesepakatan ASEAN terkait dengan pemulihan ekonomi dari dampak pandemi COVID-19 seperti <i>ASEAN Comprehensive Recovery Framework (ACRF)</i> .	1.	Aktif berkontribusi dalam menyampaikan prakarsa dan rekomendasi dalam berbagai pertemuan pembahasan/perumusan Kesepakatan ASEAN terkait dengan pemulihan ekonomi dari dampak pandemi COVID-19 seperti <i>ASEAN Comprehensive Recovery Framework (ACRF)</i> .

		2.	Mendorong dan mengawal implementasi <i>ASEAN Travel Corridor Arrangement</i> (ASEAN – TCA) melalui koordinasi dan kolaborasi dengan para pemangku kepentingan dalam rangka pengaktifan dan pemulihan ekonomi di kawasan.
6.	Kontribusi aktif dalam proses ratifikasi dan implementasi <i>Perjanjian ASEAN Agreement on E-Commerce</i> , serta penyusunan dokumen <i>Concept Paper on Developing the Work Plan on the Implementation of the ASEAN Agreement on E-Commerce in 2021-2025</i> .	1.	Aktif berkontribusi dalam menyampaikan prakarsa dan rekomendasi dalam berbagai pertemuan/perundingan terkait implementasi <i>Perjanjian ASEAN Agreement on E-Commerce</i> , serta penyusunan dokumen <i>Concept Paper on Developing the Work Plan on the Implementation of the ASEAN Agreement on E-Commerce in 2021-2025</i> , berkoordinasi dengan Kementerian/Lembaga/Instansi terkait
7.	Mendorong penguatan kerja sama aplikasi digital di sektor pertanian guna mewujudkan ketahanan pangan yang berkelanjutan, inklusif dan Tangguh	1.	Aktif berkontribusi dalam menyampaikan prakarsa dan rekomendasi dalam berbagai pertemuan/perundingan yang mendorong penguatan kerja sama aplikasi digital di sektor pertanian, utamanya dalam lingkup pertemuan <i>ASEAN Ministers of Agriculture and Forestry meeting</i> (AMAF) dan pertemuan terkait lainnya
		2.	Berkoordinasi dengan Kementerian/Lembaga terkait dalam penyusunan strategi Indonesia untuk menguatkan kerja sama aplikasi digital di sektor pertanian, utamanya dalam lingkup AMAF
		3.	Memfaatkan keketuaan Indonesia di forum AMAF tahun 2021 agar pembahasan isu kelapa sawit dan minyak nabati lainnya dapat dilakukan secara konsisten dan terarah, dari mulai pertemuan tingkat <i>working group</i> sampai ke tingkat tertinggi AMAF.

8.	Terlibat aktif dalam berbagai pembahasan/perundingan ATISA di ASEAN serta mendorong implementasinya.	1.	Meningkatkan kualitas prakarsa dan rekomendasi Indonesia yang disampaikan pada setiap pertemuan ASEAN di bidang ekonomi, sehingga dapat diterima dalam pertemuan-pertemuan tersebut
		2.	Aktif berkontribusi dalam menyampaikan prakarsa dan rekomendasi dalam berbagai pertemuan/perundingan terkait <i>ASEAN Trade in Services Agreement</i> (ATISA) di ASEAN
9.	Melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan <i>stakeholders</i> terkait dalam upaya penyusunan kajian dan inisiatif pemanfaatan <i>Mutual Recognition Arrangement</i> (MRA) di kawasan ASEAN guna mendukung mobilitas tenaga kerja profesional Indonesia	1.	Berkoordinasi dengan Kementerian/Lembaga/Instansi terkait dalam penyusunan strategi dan posisi Indonesia untuk pemanfaatan <i>Mutual Recognition Arrangement</i> (MRA) di kawasan ASEAN secara optimal
10.	Kontribusi aktif dalam proses perundingan/pertemuan/ <i>workshop</i> dalam rangka implementasi kerja sama bidang konektivitas.	1.	Meningkatkan kualitas prakarsa dan rekomendasi Indonesia yang disampaikan pada setiap pertemuan / <i>workshop</i> implementasi kerja sama bidang konektivitas di ASEAN
		2.	Aktif berkontribusi menyampaikan prakarsa dan rekomendasi dalam berbagai pertemuan / <i>workshop</i> implementasi kerja sama bidang konektivitas di ASEAN
11.	Melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan terkait untuk mendukung percepatan penyelesaian proyek – proyek dari MPAC 2025.	1.	Berkoordinasi dan kolaborasi dengan Kementerian/Lembaga/Instansi terkait dalam penyusunan posisi Indonesia dalam rangka mendukung percepatan penyelesaian proyek-proyek MPAC 2025
12.	Terlibat aktif dalam penyusunan dan mendorong implementasi berbagai program/kegiatan dalam <i>Plan of Action</i> / Visi jangka panjang dalam IMT-GT (IMT-GT Vision 2036) dan BIMP EAGA (BIMP EAGA Vision 2025)	1.	Aktif berkontribusi dalam perumusan saran kebijakan dalam program/kegiatan berbagai <i>Plan of Action</i> / Visi jangka panjang dalam IMT-GT (IMT-GT Vision 2036) dan BIMP EAGA (BIMP EAGA Vision 2025)

		2.	<p>Berkoordinasi dengan Kementerian/Lembaga/Instansi terkait dalam mendukung implementasi berbagai program/kegiatan dalam <i>Plan of Action / Visi</i> jangka panjang dalam IMT-GT (IMT-GT Vision 2036) dan BIMP EAGA (BIMP EAGA Vision 2025)</p>
		3.	<p>Mengawal prioritas Indonesia dalam proses penyelesaian berbagai proyek konektivitas fisik (jalan tol, kereta api, pelabuhan), pengembangan komoditas pertanian yang berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan inklusif (karet, kelapa sawit), pengembangan ekonomi digital, <i>eco/marine tourism</i>, dan pengembangan industri halal yang terdapat dalam program kerja sama IMT-GT dan BIMP-EAGA</p>

**LAMPIRAN II**  
**MATRIKS TARGET KINERJA**  
**DIREKTORAT KERJA SAMA EKONOMI ASEAN**  
**TAHUN 2020-2024**

Kegiatan	Sasaran Strategis Kegiatan	Indikator	Target					Alokasi (dalam ribuan rupiah)				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan Kerja Sama ASEAN Bidang Ekonomi	Kepemimpinan dan Peran Indonesia yang Berpengaruh dalam Forum Kerja Sama Multilateral dan ASEAN	Persentase rekomendasi dan prakarsa Indonesia yang diterima dalam pertemuan tingkat tinggi dan tingkat menteri dalam Kerja Sama Ekonomi ASEAN	95%	96%	97%	98%	98%	1.174.374	1.891.067	7.481.100	8.229.210	8.300.0
		Persentase rekomendasi dan prakarsa di bidang Ekonomi yang diterima dalam pertemuan Kerja Sama Ekonomi ASEAN	98%	98%	98%	99%	99%					
		Persentase saran kebijakan atas kesepakatan ekonomi ASEAN yang ditindaklanjuti di dalam negeri	75%	80%	82%	85	90					
		Nilai AKIP Direktorat Kerja Sama Ekonomi ASEAN	78	78,5	79	79,5	80					